BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan berkelanjutan dan pendokumentasian secara 7 langkah varney dan SOAP pada Ny. O.N dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB yang dimulai dari tanggal 02 Maret s/d 05 Mei 2026.

1. Asuhan kebidanan kehamilan kepada Ny. O.N pada pemeriksaan kehamilan ditanggal 02 Maret 2026 sampai dengan KB ditemukan ibu dengan kehamilan G2P1A0AH1, Kondisi Ibu dan janin baik, hasil pemeriksaan HB 11,9 gr/dL. Melakukan asuhan yaitu KIE mengenai tanda bahaya dalam kehamilan, persiapan persalinan, tanda-tanda persalinan, konsumsi makanan bergizi dan minum obat secara terautur sesuai jadwal.
2. Asuhan kebidanan persalinan sesuai 60 langkah Asuhan Persalinan Normal pada Ny.O.N yang berlangsung di Puskesmas Sikumana, dengan kehamilan 37 Minggu tanggal 30 Maret 2026, pada persalinan kala II, kala III dan kala IV tidak ditemukan adanya penyulit, persalinan berjalan normal tanpa ditemukan adanya penyulit.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny.O.N dengan jenis kelamin perempuan, BB: 3.000 gram, PB: 50 cm, Inisiasi menyusui dini/IMD berjalan dengan lancar selama 1 jam, bayi menetek kuat, bergerak aktif dan ASI yang keluar banyak. Bayi dilakukan pemantauan mulai dari 1 jam, 6 jam, 3 hari dan 28 hari dan tidak ditemukan adanya kelainan pada tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik juga tidak ditemukan adanya penyulit. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan bayi ASI eksklusif selama 0-6 bulan, perawatan tali pusat, personal hygiene dan pemberian imunisasi.
4. Asuhan kebidanan pada ibu nifas yang dilakukan pada 2 jam post partum hingga 6 minggu post partum selama pemantauan tidak ditemukan tanda bahaya masa nifas dan komplikasi. Masa nifas berjalan dengan normal tidak

ada tanda bahaya dan komplikasi masa nifas. Asuhan yang diberikan yaitu menjaga pola istirahat dan pola makan ibu, personal hygiene, perawatan payudara dan pemantauan perdarahan pervaginam.

5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.O.N ibu memilih menggunakan kontrasepsi Implan. Tindakan yang diberikan yaitu pemasangan batang Implan pada lengan kiri ibu, dan asuhan yang diberikan yaitu KIE tentang keuntungan, kerugian dan efek samping KB Implan, menjaga area lengan, tidak melakukan aktivitas berat dan tidak melakukan hubungan intim selama 1 minggu pertama.

B. Saran

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif ini, demi peningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama peningkatan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir serta KB dan lebih berorientasi kepada asuhan sayang ibu. Penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

   Pendidikan Kemenkes Poltekkes Kupang Jurusan Kebidanan Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

2. Bagi Lahan Praktek Puskesmas Sikumana

   Asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB.

3. Bagi Pasien

   Diharapkan klien/ibu memiliki kesadaran untuk selalu memeriksa keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman

karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB dengan melakukan pemeriksaan rutin di Fasilitas kesehatan

4. Bagi Mahasiswi

   Meskipun penulis mengharapkan kesempurnaan dalam penyusunan laporan ini, akan tetapi kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan sebagai pembelajaran kedepannya.